

STRUKTUR BATIN ANTOLOGI PUISI KOPI KEHIDUPAN KARYA MR. SAE HUBUNGANNYA DENGAN PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMA

Fatmila Sofiyatus Zahroh¹⁾, Syahrul Udin²⁾ Muhamad Sholehudin³⁾

¹Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro
email: fatmila07@gmail.com

² Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro
email: syahruludin04@gmail.com

² Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro
email: sholehudin@ikipgribojonegoro.ac.id

Abstract

This research aims to describe the internal structure of Mr. Sae's Kopi Kehidupan poetry anthology and its relationship with high school Indonesian learning. This research is a qualitative and descriptive research. The data source comes from Kopi Kehidupan, an anthology of poetry, which is the first impression published in 2020. Data collection techniques by reading and taking notes. At the same time, data analysis technique uses stream analysis. The results of this study can be concluded that the research on the analysis of the inner structure of the anthology of the poetry of Kopi Kehidupan by Mr. Sae found various inner structures. Selected poems by 18 of the total. The forms of inner structure in this study are: a) the dominant theme of struggle and self-introspection, b) the dominant feeling of sadness and enthusiasm, c) the dominant tone of advice, and d) the dominant message of life messages. The relationship between this research and learning Indonesian in high school is found in KD (Basic Competence) in class X, specialization in the second semester of analyzing poetry.

Keyword: inner structure, anthology poetry, Indonesian language learning in Senior High School

Abstrak

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mendeskripsikan bentuk struktur batin pada antologi puisi Kopi Kehidupan karya Mr.Sae serta hubungannya dengan pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data diperoleh dari buku antologi puisi Kopi Kehidupan yang merupakan cetakan pertama dari deepublish pada tahun 2020. Teknik pengumpulan data dengan cara membaca dan mencatat. Sedangkan, teknik analisis data menggunakan analisis mengalir. Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penelitian analisis struktur batin antologi puisi Kopi Kehidupan karya Mr.Sae ditemukan struktur batin yang beragam. Puisi yang dipilih sebanyak 18 dari keseluruhan. Bentuk struktur batin dalam penelitian ini berupa: a) tema yang dominan perjuangan dan introspeksi diri, b) rasa yang dominan sedih dan semangat, c) nada yang dominan menasehati, dan d) amanat yang dominan pesan-pesan kehidupan. Hubungan antara penelitian ini dengan pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA adalah terdapat pada KD (Kompetensi Dasar) pada kelas X peminatan semester dua tentang menganalisis puisi.

Kata kunci: struktur batin, antologi puisi, pembelajaran bahasa Indonesia di SMA

PENDAHULUAN

Sastra berasal dari bahasa Sanskerta yaitu *sas* dan *tra*. *Sas* yang berarti mengajarkan, memberi petunjuk sedangkan *tra* menunjukkan alat atau sasaran. Sastra diartikan sebagai ekspresi diri manusia dalam bentuk pikiran, konsep, perasaan, pengalaman, keyakinan, dan lain-lain, dalam bentuk gambaran konkret, membangkitkan pesona melalui alat bahasa. (Sumardjo dan Saini dalam Rokhmansyah, 2014:2). Dalam bersastra setiap orang berhak manasuka dan leluasa untuk berkarya dan berfantasi dalam hal apapun. Sastra akan menghasilkan sebuah karya sastra. Salah satu jenis karya sastra adalah puisi.

Menurut Hawa (2017:49) puisi yaitu sebuah ungkapan karya sastra berupa pikiran dan perasaan penyair secara imajinatif, diciptakan dengan memusatkan struktur fisik dan struktur internal bahasa dengan memadatkan semua kekuatan bahasa. Puisi memiliki gaya penulisan yang berbeda pada setiap penyair. Hal tersebut terjadi karena kepribadian setiap penyair berbeda-beda. Setiap penyair memiliki makna tertentu, mengapa baris dan bait mereka diatur sedemikian rupa melalui penggunaan kata kiasan, simbol, pilihan kata, dan lain-lain. Puisi juga dikatakan sebagai jelmaan perasaan yang dialami, dirasakan oleh sang pencipta puisi itu sendiri. Untuk itu puisi merupakan ungkapan hati, perasaan, ide, pengalaman, penghayatan, imajinasi yang dirasakan oleh pencipta yang dituangkan dan dikemas menggunakan bahasa indah yang memiliki makna penuh.

Setiap penyair tentunya memiliki banyak karya puisi. Menurut Suparno (2008:106) antologi puisi adalah kumpulan sajak-sajak (puisi) pilihan dari seorang penyair atau beberapa penyair. Karya-karya hasil tulisan penyair (satu orang atau lebih) dipilih dan dijadikan dalam satu buku itulah

yang disebut antologi puisi. Kumpulan puisi dalam satu buku memuat tema yang bervariasi, sehingga buku antologi puisi menarik untuk dibaca bagi penikmat sastra maupun khalayak umum. Buku antologi puisi dibuat ditujukan untuk mempermudah penikmat puisi membaca hasil karya penyair. Banyak penyair yang telah mengumpulkan puisi karya ke dalam bentuk buku baik perseorangan maupun berkolaborasi seperti, Sapardi Djoko Damono, Joko Pinurbo, W.S Rendra, Mustofa Bisri, Rintik Sendu, Mr.Sae dan lain sebagainya. Salah satu antologi puisi yang akan dikaji pada penelitian ini adalah antologi puisi *Kopi Kehidupan* karya Mr.Sae.

Puisi memiliki dua struktur, yakni struktur fisik dan struktur batin. Struktur fisik menyangkut bentuk, sedangkan struktur batin berhubungan dengan isi atau pengungkapan makna oleh penyair. Kedua struktur puisi tersebut tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Jalinan kedua struktur tersebut berguna untuk mengetahui makna dari puisi itu sendiri. Penelitian ini hanya memfokuskan pada struktur batin puisi saja.

Menurut Kadir (2010) struktur fisik puisi merupakan unsur estetis yang membangun struktur eksternal (luar) puisi, sedangkan struktur internal (batin) puisi merupakan bentuk psikologis yang menyatu dengan struktur fisik puisi yang membentuk makna umum. Struktur fisik puisi dapat dilihat bahasanya yang tampak. Struktur batin puisi memiliki makna yang terkandung dalam setiap bait dan barisnya yang membutuhkan pemahaman dan penghayatan penuh untuk melihatnya.

Richards (dalam Waluyo, 2003:106) mengatakan ada empat yang termasuk dalam struktur batin puisi yaitu tema (*sense*), perasaan penyair (*feeling*), nada atau sikap penyair terhadap pembaca (*tone*), dan amanat (*intention*). Tema

merupakan gagasan pokok yang dikemukakan oleh penyair berupa kekuatan dan dorongan dari penyair untuk menyampaikan sesuai dengan objek. Tema dalam puisi sangat beragam. Akan tetapi penyair biasanya menulis puisi dengan tema ketuhanan, cinta, sosial, patriotisme, perjuangan, alam, kisah hidup, dan lain sebagainya. Rasa ialah sikap penyair terhadap objek (puisi) atau perasaan yang disampaikan penyair melalui puisi yang ditulisnya. Puisi dapat dituangkan dengan rasa yang beragam, seperti perasaan sedih, benci, kecewa, bahagia, rindu, cinta, kagum, ataupun perasaan setia kawan. Nada merupakan sikap penyair terhadap pembaca yang akan menimbulkan akibat psikologis yang dialami pembaca setelah membaca puisi. Nada dalam puisi ada yang bernada sinis, protes, menggurui, memberontak, menasehati, patriotik, belas kasih, takut, mencekam, santai, pesimis, mencemooh, dan sebagainya. Amanat merupakan pesan yang terkandung dan disampaikan penyair melalui karyanya. Amanat berisi ajakan, himbauan dan peringatan kepada para pembaca dimana setelah membaca karyanya pembaca diharapkan dapat introspeksi diri dan mengubah dirinya menjadi lebih baik.

Struktur batin puisi disebut sebagai unsur yang membangun puisi dari dalam atau ungkapan makna yang terkandung dalam puisi yang ingin disampaikan penyair. Kajian struktur batin ini masuk ke dalam salah satu bidang kajian analisis struktur. Pembelajaran struktur batin puisi terdapat pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Dari paparan latar belakang diatas sejalan dengan judul penelitian ini, ruang lingkup bahasan yang diangkat akan memfokuskan struktur batin dalam Antologi Puisi *Kopi Kehidupan* karya Mr.Sae serta hubungannya dengan pembelajaran bahasa Indonesia di SMA.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini berusaha menarasikan dan mendeskripsikan hasil paparan analisis yang telah dilakukan dalam bentuk paragraph. Metode penelitian kualitatif (Moleong, 2017:6) merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk memahami dan mendeskripsikan fenomena yang ada di lingkungan secara holistik dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada konteks khusus alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lainnya.

Kehadiran peneliti sangat penting karena peneliti sebagai pengumpul data dan instrumen pada penelitian ini. Adapun subjek penelitian ini yaitu antologi puisi *Kopi Kehidupan* karya Mr.Sae yang diterbitkan pada tahun 2020 oleh deepublish. Teknik pengumpulan data penelitian ini dilakukan dengan proses membaca keseluruhan puisi yang ada dan mencatat hasil yang ditemukan saat proses menganalisis.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis mengalir yang dikemukakan oleh Miles dan Hubberman. Analisis mengalir ini terdapat tiga tahapan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Setelah proses analisis data selesai, data tersebut kemudian dilakukan pengecekan keabsahan atau kredibilitas data. Pengecekan keabsahan atau kredibilitas penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis yang telah dilakukan pada penelitian ini menganalisis 18 puisi dari total 37 puisi yang ada. Pemilihan puisi tersebut berdasarkan dari puisi yang mewakili dari keseluruhan puisi yang ada.

Data hasil analisis menyatakan terdapat struktur batin puisi yang sangat beragam serta kaitannya dengan pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA. Berikut ini penjabaran hasil analisis.

1. Tema

a. Tema Perjuangan

Terdapat pada puisi yang berjudul "Pejuang Rupiah".

Hari ini berjuang demi masa depan

Tuk bisa berbagi tebarkan kebaikan

Maksud penggalan puisi di atas yaitu untuk menyambung hidup, pencari nafkah harus berjuang. Kegigihan yang mereka lakukan supaya mereka dapat merubah nasib di masa yang akan datang. Hal tersebut sesuai tercermin dari dipilihnya kata "***Hari ini berjuang demi masa depan***" yang mana kata itu melukiskan tentang kegigihan seorang pencari nafkah demi merubah nasib. Keinginan untuk mendapatkan kenikmatan di masa mendatang.

b. Tema Introspeksi Diri

Terdapat pada puisi yang berjudul "Kopi Kehidupan".

Hitam tak selalu kotor

Pahit tak selalu menyedihkan

Maksud penggalan puisi di atas yaitu kebanyakan orang menganggap bahwa warna hitam selalu kotor. Akan tetapi, kenyataannya tidak selalu begitu. Begitu juga dengan pahit kehidupan tidak selalu menyedihkan. Dalam hidup kadang yang pahit dan hitam dapat memberi manfaat dan pelajaran untuk berlangsungnya kehidupan ke depan.

2. Rasa

a. Semangat

Terdapat pada puisi yang berjudul "Pejuang Rupiah".

Bersemangat tuk raih tujuan

Tanpamu hidup terasa hampa

Maksud penggalan puisi di atas yaitu suka duka menjadi pencari nafkah untuk meraih tujuan yang hendak dicapai. Hidup tanpa uang seakan-akan merasa hampa dan tidak bergairah. Hal tersebut sesuai tercermin dari dipilihnya kata "***Bersemangat tuk raih tujuan, hidup terasa hampa***" yang mana kata itu melukiskan tentang semangat membara bersemayam di hati pekerja untuk mencapai tujuan hidup yang diinginkan. Tujuan pekerja bekerja adalah mendapatkan rupiah karena bila rupiah tidak ada di kantong hidup menjadi terasa hampa. Hal itu karena hidup butuh rupiah untuk menyambung hari esok.

b. Sedih

Terdapat pada puisi yang berjudul "Kopi Kehidupan".

Melalui tempaan dan tumbukan

Mental seseorang menjadi kuat

Maksud penggalan puisi di atas yaitu dalam kehidupan tentunya ada rintangan yang menghadang. Jika seseorang mampu melewatinya, akan terbentuk mental dan pribadi orang itu menjadi kuat. Hal tersebut sesuai tercermin dari dipilihnya kata "***tempaan dan tumbukan***" yang mana kata itu melukiskan rasa haru sedih yang dihadapi dalam kehidupan. Kehidupan ini kadang pahit dan kadang manis. Semua itu memiliki filosofi tersendiri yang mana bila dijalani dengan ikhlas akan membuahkan hasil baik. Rintangan dalam hidup bukanlah menjadi penghalang,

melainkan menjadi sebuah pelajaran dalam hidup.

3. Nada

Nada yang dominan pada antologi puisi berupa menasehati. Terdapat pada puisi yang berjudul “Pejuang Rupiah” dan “Kopi Kehidupan”.

a. Puisi berjudul “Pejuang Rupiah”

Mendapatkanmu merupakan kenikmatan tiada tara

Terus berjuang pantang menyerah

Maksud penggalan puisi di atas yaitu kepuasan dan kenikmatan yang didapat setelah bekerja seharian. Mereka pejuang nafkah melakukan pekerjaannya tanpa menyerah. Suatu kebanggaan tersendiri karena mendapat uang. Hal tersebut sesuai tercermin dari dipilihnya kata

“Mendapatkanmu merupakan kenikmatan tiada tara” yang mana kata itu

melukiskan tentang setelah seharian bekerja dengan keadaan panas terik, hujan dingin akan diterjang untuk mendapat rupiah sebagai penyambung hidup esok hari. Bagi seorang pekerja hal paling dinanti dan ditunggu adalah rupiah di kantong.

b. Puisi berjudul “Kopi Kehidupan”

Walau hidup ini berat

Semua itu adalah proses agar lebih hebat

Maksud penggalan puisi di atas yaitu bila menjalani kehidupan merasa berat, tidak seharusnya kita mengeluh. Jadikanlah rintangan itu sebuah proses menjadi hebat. Hal tersebut tercermin dari dipilihnya kata *“Semua itu adalah proses agar lebih hebat”* yang mana kata itu melukiskan tentang bahwa dalam kehidupan kita diberi cobaan dan bahagia semata-mata untuk menjadi lebih hebat. Mawas diri untuk memperbaiki yang kurang-kurang.

4. Amanat

Amanat yang dominan pada antologi puisi berupa pesan kehidupan. Terdapat pada puisi yang berjudul “Pejuang Rupiah” dan “Kopi Kehidupan”.

a. Puisi berjudul “Pejuang Rupiah”

Hari ini berjuang demi masa depan

Tuk bisa berbagi tebarkan kebaikan

Kerja keras dan kedisiplinan

Mengais rezeki yang diberkahi

Tuhan

Maksud penggalan puisi di atas yaitu perjuangan pencari nafkah untuk kebaikan di masa depan. Demi rupiah di kantong bekerja harus disiplin dan berusaha keras. Rezeki sudah ada yang mengatur, akan tetapi bila telah mendapat rupiah jangan lupa untuk tebarkan kebaikan kepada yang lain.

b. Puisi berjudul “Kopi Kehidupan”

Hirup aromanya dan teguk perlahan

Bersyukurlah atas karunia dari

Yang Maha Rahman

Walau hidup ini berat

Semua itu adalah proses agar lebih hebat

Maksud penggalan puisi di atas yaitu menjalani hidup haruslah dinikmati serta bersyukur. Walau hidup ini terasa berat, tetap sempatkan untuk bersyukur atas nikmat karunia yang telah diberikan sang pencipta kepada makhluknya. Semua peristiwa yang telah terjadi merupakan suratan takdir dari Tuhan. Jika menjalani dengan rasa syukur dan berserah akan membuahkan hasil dan menjadi pribadi yang hebat.

Materi pembelajaran sastra mengenai struktur batin antologi puisi *Kopi*

Kehidupan karya Mr.Sae pada pembelajaran Bahasa Indonesia relevan dengan Kompetensi Dasar 3.8 Kurikulum 2013 (K13) yang diterapkan pada kelas X peminatan semester genap. Antologi puisi ini dapat dijadikan sebagai salah satu bahan ajar pada materi apresiasi puisi, khususnya mengenai struktur batin puisi. Alasan yang mendasari antologi puisi pada pembelajaran bahasa Indonesia karena pada penelitian ini membahas tentang analisis struktur atau mendeskripsikan dan menjelaskan struktur batin puisi yang sesuai indikator pencapaian kompetensi dalam KD 3.8 yaitu menganalisis puisi bertema sosial, budaya, dan kemanusiaan dengan memperhatikan struktur fisik (tipografi, diksi, imaji, kata konkret, bahasa figuratif, verifikasi, rima, ritme, dan metrum) dan struktur batin puisi (tema, *feeling*, nada, dan amanat).

SIMPULAN

Analisis struktur batin antologi puisi *Kopi Kehidupan* karya Mr.Sae memiliki tema, rasa, nada, dan amanat yang beragam. Puisi yang dipilih dalam antologi puisi tersebut berjudul “Amanah Ilahi”, “Ayah”, “Bumiku Sakit”, “Buruh”, “Detektif Sae”, “Ibu”, “Kau”, “Kartini”, “Kopi Kehidupan”, “Laba-laba”, “Pejuang Rupiah”, “Polisi”, “Rumahku Sekolahku”, “Sahabat”, “Suara Hati”, “Tahun Baru”, “Tarbiyah Pandemi”, dan “Teratai”. Tema dari delapan belas puisi yang dipilih dominan mengenai perjuangan dan introspeksi diri. Rasa yang dominan yaitu sedih dan semangat. Nada yang paling dominan yaitu menasehati ke hal yang baik. Amanat yang dominan mengenai pesan-pesan kehidupan yang dapat dijadikan panutan dan tauladan dalam menuju kehidupan yang lebih baik.

Hubungan antologi puisi *Kopi Kehidupan* karya Mr.Sae dengan pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA yaitu antologi ini sangat relevan dengan pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA Kompetensi Dasar 3.8 pada kelas X peminatan semester genap. Antologi puisi *Kopi Kehidupan* karya Mr.Sae sarat akan struktur batin. Hal ini bisa dijadikan bahan pembelajaran yang bertujuan mengidentifikasi dan menganalisis struktur batin puisi, sehingga cocok menjadi referensi atau alternatif bahan ajar pembelajaran bahasa Indonesia di SMA khususnya pada kelas X. Selain itu, pembelajaran puisi yang diterapkan secara optimal dapat membantu peserta didik untuk mengasah kemampuan menganalisis dan kreatifitas dalam mengekspresikan karya sastra.

DAFTAR RUJUKAN

- Hawa, Masnuatul. 2017. *Teori Sastra*. Yogyakarta. : Deepublish.
- Kadir, Herson. 2010. Analisis Struktur Puisi Kita adalah Pemilik Syah Republik Ini Karya Taufik Ismail. *Jurnal Inovasi*. 7(2). 33 – 51.
- Moleong, Lexy J. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Rokhmansyah Alfian. 2014. *Studi dan Pengkajian Sastra: Perkenalan Awal Terhadap Ilmu Sastra*. Graha Ilmu : Yogyakarta.
- Suparno. 2008. *Bahasa dan Sastra Indonesia 2 SMP/MTS Kelas VIII*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Waluyo, Herman J. 2003. *Teori dan Apresiasi Puisi*. Jakarta : Erlangga.

